Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global
Vol.3, No.4 November 2024
e-ISSN: 2962-0848; p-ISSN: 2964-5271, Hal 108-115
DOI: https://doi.org/10.30640/cakrawala.v3i4.3312
Available Online at: https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Cakrawala

Pemanfaatan Media Cetak dan Sosial untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa di Desa Namanjahe

Jen Agus Perry Hasibuan[1] ,Abu Yazid Raisal[2]
[1,2] Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia
email: zeinagusperryhasibuan@gmail.com , abuyazidraisal@gmail.ac.id

Article History:
Received: September 03, 2024;
Revised: September 18, 2024;
Accepted: Oktober 19, 2024;
Online Available: Oktober 24, 2024;

Keywords: *Literacy, Numeracy Educational Media*

Abstract: *This research aims to improve students' literacy and numeracy skills in Namanjahe Village through the utilization of print and social media. The approach used is participatory action research, where researchers are directly involved in activities to address the educational challenges faced by students. Based on interviews and observations, several issues were identified, such as low literacy rates, limited use of educational technology, and a pragmatic mindset that hinders mathematical thinking. The action plan includes introducing print media and social media in classroom activities, demonstrating how to use blogs, creating engaging learning environments, and participating in religious education activities at TPQ Al-Hidayah. The results of the program show that the use of diverse media can stimulate student interest and help improve their literacy and numeracy skills. However, consistent support and follow-up are still needed to ensure long-term impacts on student learning outcomes.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di Desa Namanjahe melalui pemanfaatan media cetak dan sosial. Pendekatan yang digunakan adalah partisipatif berbasis aksi, di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan untuk mengatasi tantangan pendidikan yang dihadapi siswa. Berdasarkan wawancara dan observasi, ditemukan beberapa masalah seperti rendahnya tingkat literasi, kurangnya pemanfaatan teknologi pendidikan, dan pola pikir pragmatis yang menghambat kemampuan berhitung. Rencana aksi yang dilakukan meliputi pengenalan media cetak dan sosial dalam kegiatan kelas, demonstrasi penggunaan blog, menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, serta berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan agama di TPQ Al-Hidayah. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa penggunaan media yang beragam dapat merangsang minat siswa dan membantu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi mereka. Namun, dukungan yang konsisten dan tindak lanjut masih diperlukan untuk memastikan dampak jangka panjang terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Literasi, Numerasi, Media Pendidikan

1. PENDAHULUAN

Kemampuan literasi dan numerasi merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa dalam proses pembelajaran di sekolah (Latifah & Rahmawati, 2022). Literasi mencakup kemampuan membaca, menulis, serta memahami teks, sementara numerasi berkaitan dengan kemampuan memahami dan menggunakan angka dalam kehidupan sehari-hari. Kedua kemampuan ini saling melengkapi dan berperan besar dalam perkembangan kognitif siswa untuk mendukung kemampuan mereka berpartisipasi dalam pendidikan, mengembangkan potensi, serta berperan aktif dalam masyarakat (Fitriana & Khoiri Ridlwan, 2021). Namun, di Desa Namanjahe, kemampuan literasi dan numerasi siswa masih tergolong

rendah. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah minimnya akses ke media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Media cetak seperti buku pelajaran, buku cerita, majalah, dan koran telah lama menjadi sumber belajar yang penting di sekolah. Namun, di beberapa daerah terpencil seperti Desa Namanjahe, ketersediaan dan pemanfaatan media cetak ini masih terbatas. Siswa di desa tersebut sering kali tidak memiliki cukup akses ke berbagai jenis bahan bacaan yang menarik dan mendukung perkembangan literasi mereka. Padahal, keberadaan buku-buku yang variatif dapat memberikan dampak positif terhadap minat baca siswa. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana pemanfaatan media cetak bisa dimaksimalkan agar dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi siswa di desa ini (Ruslan & Wibayanti, 2019).

Selain media cetak, media sosial kini juga semakin populer di kalangan masyarakat, termasuk di kalangan anak-anak dan remaja. Media sosial bisa dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan, salah satunya sebagai media untuk pembelajaran (Aprilizdihar et al., 2022). Dengan semakin majunya teknologi, hampir setiap orang memiliki akses ke internet dan menggunakan media sosial untuk berbagai tujuan. Di sisi lain, meskipun sering dikaitkan dengan hal-hal hiburan, media sosial sebenarnya juga bisa dimanfaatkan sebagai sarana edukasi. Berbagai platform seperti YouTube, Instagram, dan TikTok kini mulai menyediakan konten-konten edukatif yang bisa membantu siswa belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, penelitian ini juga bertujuan untuk melihat bagaimana media sosial dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di Desa Namanjahe.

Penggunaan media sosial sebagai sarana pembelajaran bisa menjadi salah satu solusi yang efektif, media sosial sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar terutama bagi siswa yang lebih tertarik dengan teknologi dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional (Dwistia et al., 2022). Melalui konten-konten yang relevan, siswa dapat belajar dengan lebih mudah dan menyenangkan. Misalnya, video-video edukatif di YouTube yang berfokus pada pembelajaran angka dan huruf bisa menjadi alternatif bagi siswa yang kesulitan belajar melalui buku teks. Selain itu, media sosial juga memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan konten secara lebih aktif, yang dapat membantu memperkuat pemahaman mereka terhadap materi.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan penting, di antaranya adalah: bagaimana pemanfaatan media cetak dan media sosial dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di Desa Namanjahe? Bagaimana cara mengintegrasikan kedua jenis media ini ke dalam proses pembelajaran secara efektif?

Penelitian ini juga ingin melihat seberpa besar dampak positif dari penggunaan media tersebut terhadap minat belajar siswa, khususnya dalam hal literasi dan numerasi.

Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang strategi-strategi yang bisa diterapkan oleh guru dan sekolah dalam memanfaatkan media cetak dan sosial untuk mendukung proses belajar-mengajar. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi acuan bagi pihak sekolah dan pemerintah dalam menyusun program-program pendidikan yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital ini (Luh & Ekayani, 2021).

Pemanfaatan media cetak dan media sosial diharapkan bisa memberikan solusi yang praktis dan efisien bagi pendidikan di Desa Namanjahe. Terlebih, di era yang serba digital ini, akses terhadap teknologi semakin luas sehingga memungkinkan media sosial digunakan sebagai alat bantu dalam pendidikan. Namun, perlu diperhatikan juga bahwa penggunaan media ini harus tetap terkontrol dan diarahkan agar tidak mengalihkan fokus siswa dari tujuan utamanya, yaitu belajar. Dalam hal ini, peran guru dan orang tua sangat penting untuk memastikan bahwa siswa menggunakan media tersebut dengan cara yang positif dan produktif (Azzahra et al., 2024).

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat mengidentifikasi tantangan-tantangan yang mungkin dihadapi dalam pemanfaatan media cetak dan sosial di lingkungan desa. Beberapa tantangan yang mungkin muncul adalah keterbatasan akses internet, kurangnya literasi digital di kalangan guru dan siswa, serta kendala dalam penyediaan bahan bacaan cetak yang berkualitas. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan harus mempertimbangkan faktor-faktor ini agar bisa diterapkan dengan efektif.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana media cetak dan sosial dapat berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Namanjahe. Melalui pemanfaatan media yang tepat, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi dalam belajar, sehingga kemampuan literasi dan numerasi mereka dapat berkembang dengan lebih baik. Pada akhirnya, penelitian ini juga bertujuan untuk mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya di daerah-daerah terpencil seperti Desa Namanjahe. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam bagaimana pemanfaatan media cetak dan sosial dapat meningkatkan literasi dan numerasi siswa di Desa Namanjahe.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode partisipatif berbasis aksi (participatory action

research). Melalui metode ini, peneliti terlibat secara aktif dalam kegiatan pengabdian di Desa Namanjahe dengan tujuan memperbaiki kualitas pendidikan siswa dalam hal literasi dan numerasi (Rahmat & Mirnawati, 2020) . Pelaksanaan pengabdian ini dimulai dengan identifikasi permasalahan melalui diskusi dan wawancara dengan pihak sekolah, guru, dan orang tua. Setelah permasalahan utama, seperti minimnya literasi siswa, kurangnya pemanfaatan media teknologi, dan hambatan pola pikir dalam berhitung.

Kegiatan yang dilakukan meliputi pengenalan dan pemanfaatan media cetak serta sosial dalam pembelajaran. Sebagai bagian dari aksi, peneliti mendemonstrasikan penggunaan situs blog dan menyediakan media pembelajaran yang menarik, seperti video dan animasi, untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Selain itu, peneliti juga berpartisipasi dalam kegiatan mengajar mengaji di TPQ Al-Hidayah guna memperkuat keterampilan literasi melalui pendekatan keagamaan. Evaluasi terhadap hasil kegiatan dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan guru dan siswa, serta umpan balik dari orang tua. Hasil dari kegiatan ini diukur berdasarkan respons siswa terhadap materi yang disampaikan dan perkembangan mereka dalam hal literasi dan numerasi.

3. HASIL

Penelitian ini menemukan beberapa hal tentang bagaimana media cetak dan sosial digunakan untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa di Desa Namanjahe. Dari hasil wawancara dan observasi, ada tiga masalah utama yang ditemukan, yaitu rendahnya literasi siswa, kurangnya pemanfataan media teknologi, dan pola pikir pragmatis yang menghambat kemampuan anak dalam berhitung. Berikut ini adalah hasil dan pembahasan terkait masalah-masalah tersebut:

a. Rendahnya Tingkat Literasi Siswa

Salah satu hasil dari penelitian ini adalah rendahnya tingkat literasi di kalangan siswa di Desa Namanjahe. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis. Hal ini disebabkan oleh kurangnya akses terhadap bahan bacaan berkualitas di sekolah maupun di rumah. Media cetak, seperti buku, majalah, atau poster pendidikan, masih jarang dimanfaatkan dengan optimal dalam kegiatan belajar mengajar. Minimnya literasi ini berdampak pada kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran lainnya. Ketika siswa belum menguasai keterampilan membaca dasar, mereka juga cenderung kesulitan dalam memahami soal matematika maupun pelajaran lainnya yang membutuhkan kemampuan literasi yang baik (Rohim & Rahmawati, 2020). Berdasarkan wawancara

dengan guru, keterbatasan jumlah buku di perpustakaan sekolah serta kurangnya bahan bacaan di rumah menjadi faktor utama yang menghambat perkembangan literasi siswa.

Solusi yang dapat diambil adalah dengan meningkatkan akses terhadap buku-buku dan materi bacaan yang menarik dan sesuai dengan tingkat usia siswa. Selain itu, pelibatan media sosial dalam pembelajaran juga dapat menjadi salah satu alternatif untuk menstimulasi minat baca siswa. Konten visual seperti video cerita atau animasi edukatif dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa dan meningkatkan minat mereka terhadap literasi (Kustandi et al., 2021).

b. Kurangnya Pemanfaatan Media Teknologi

Meskipun akses terhadap jaringan internet di Desa Namanjahe relatif mudah, masih ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya penggunaan media teknologi dalam pembelajaran. Banyak siswa dan guru yang belum sepenuhnya menyadari manfaat dari teknologi dalam meningkatkan proses belajar mengajar (Irmeilyana et al., 2022). Selain itu, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan alat-alat teknologi, seperti komputer dan perangkat pembelajaran digital, juga menjadi kendala. Banyak guru yang merasa tidak yakin untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum yang ada, sehingga mereka cenderung menggunakan metode pengajaran tradisional yang kurang menarik bagi siswa. Akibatnya, potensi media teknologi yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran, seperti aplikasi edukatif, video pembelajaran, dan platform interaktif, belum dimanfaatkan secara optimal (Tria Rahayu et al., 2023).

c. Sifat Pragmatis yang Menghambat Pola Pikir Anak dalam Berhitung

Permasalahan lain yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah sifat pragmatis yang berkembang di kalangan siswa, khususnya terkait kemampuan berhitung. Banyak siswa yang cenderung memilih cara cepat atau mudah dalam menyelesaikan soal matematika, tanpa benar-benar memahami konsep dasar di baliknya. Misalnya, siswa seringkali hanya menghafal rumus tanpa memahami bagaimana rumus tersebut diterapkan dalam konteks yang lebih luas (Masjudin, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, sifat pragmatis ini disebabkan oleh kurangnya pendekatan kreatif dalam pengajaran matematika. Siswa sering kali hanya diajarkan untuk menghafal angka atau prosedur tertentu tanpa diberikan kesempatan untuk berpikir kritis atau memahami konsep di baliknya. Hal ini berdampak pada rendahnya kemampuan numerasi siswa, di mana mereka kesulitan menyelesaikan soal yang memerlukan pemahaman logika dan analisis yang lebih mendalam.

Untuk mengatasi masalah ini, guru dapat mencoba pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual, seperti menggunakan media cetak atau teknologi yang memadukan aspek numerasi dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya, penggunaan video pembelajaran yang menunjukkan aplikasi matematika dalam kegiatan sehari-hari dapat membantu siswa memahami pentingnya berhitung dalam kehidupan nyata (Nurcahyono, 2023). Selain itu, permainan edukatif yang melibatkan angka juga dapat merangsang pola pikir siswa dalam berhitung, sehingga mereka tidak hanya menghafal angka, tetapi juga memahami cara penerapannya.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana media cetak dan sosial dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa di Desa Namanjahe. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa meskipun akses terhadap teknologi sudah tersedia, pemanfaatannya dalam proses pembelajaran masih sangat rendah. Siswa dan guru cenderung lebih mengandalkan metode pengajaran tradisional, sehingga teknologi dan media cetak belum banyak digunakan secara optimal untuk mendukung pembelajaran.

Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah rendahnya tingkat literasi siswa. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis, yang kemudian berdampak pada kemampuan mereka untuk memahami mata pelajaran lain, termasuk matematika. Selain itu, keterbatasan pemanfaatan media teknologi dalam proses pembelajaran juga menjadi kendala, meskipun jaringan internet di desa tersebut relatif mudah diakses. Masalah ini diperparah oleh adanya pola pikir pragmatis di kalangan siswa, di mana mereka lebih mengutamakan hasil cepat dalam berhitung tanpa memahami konsep dasarnya.

Melalui penelitian ini, beberapa solusi diusulkan, seperti pengenalan media cetak dan sosial melalui pendemonstrasian situs blog dan penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik. Hal ini diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih tertarik dalam belajar dan meningkatkan kemampuan literasi serta numerasi mereka. Selain itu, kegiatan mengajar mengaji di TPQ Al-Hidayah juga memberikan dampak positif, di mana siswa dilibatkan dalam pembelajaran yang integratif antara agama dan pelajaran umum, sehingga membantu mereka memahami konsep berhitung dengan lebih baik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media cetak dan sosial, jika dimanfaatkan dengan baik, dapat memberikan dampak positif pada peningkatan kualitas literasi dan numerasi siswa. Oleh karena itu, penting bagi guru dan pihak sekolah untuk

lebih banyak memanfaatkan teknologi dan bahan bacaan yang relevan dalam proses pembelajaran. Diharapkan dengan adanya upaya yang lebih maksimal dalam menggunakan media pembelajaran yang menarik dan inovatif, kualitas pendidikan di Desa Namanjahe dapat terus berkembang.

5. DAFTAR REFERENSI

Aprilizdihar, M., Pitaloka, E. D., & Dewi, S. (2022). Pemanfaatan Sosial Media Sebagai Sarana Pembelajaran Di Era Digital. *Journal of Digital Education, Communication, and Arts (Deca)*, *5*(01), 40–49. https://doi.org/10.30871/deca.v5i01.3717

Azzahra, A., Figiasari, D., Amelia Vega, R., & Faiz, A. (2024). Pengaruh Media Sosial Terhadap Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Watubelah. *Khazanah Pendidikan*, *18*(1), 134. https://doi.org/10.30595/jkp.v18i1.21244

Dwistia, H., Sajdah, M., Awaliah, O., & Elfina, N. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *1*(2), 81–99. https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.33

Fitriana, E., & Khoiri Ridlwan, M. (2021). Pembelajaran Transformatif Berbasis Literasi Dan Numerasi Di Sekolah Dasar. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, *8*(1). https://doi.org/10.30738/trihayu.v8i1.11137

Irmeilyana, I., Ngudiantoro, N., Ngudiantoro, N., Maiyanti, S. I., Maiyanti, S. I., Setiawan, A., & Setiawan, A. (2022). Pemanfaatan Gawai Pada Adaptasi Teknologi Untuk Media Pembelajaran Bagi Guru Sdn 9 Tanjung Batu Di Desa Limbang Jaya Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Vokasi*, *6*(1), 16. https://doi.org/10.30811/vokasi.v6i1.2448

Kustandi, C., Farhan, M., Zianadezdha, A., Fitri, A. K., & L, N. A. (2021). Pemanfaatan Media Visual Dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran. *Akademika*, *10*(02), 291–299. https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1402

Latifah, L., & Rahmawati, F. P. (2022). Penerapan Program CALISTUNG untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(3), 5021–5029. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3003

Luh, N., & Ekayani, P. (2021). Pentingnya penggunaan media siswa. *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, *March*, 1–16. https://www.researchgate.net/profile/Putu-

Ekayani/publication/315105651_PENTINGNYA_PENGGUNAAN_MEDIA_PEMBELAJARAN_UNTUK_MENINGKATKAN_PRESTASI_BELAJAR_SISWA/links/58ca607eaca272a5508880a2/PENTINGNYA-PENGGUNAAN-MEDIA-PEMBELAJARAN-UNTUK-MENINGKATKAN-PRESTASI-

Masjudin, M. (2017). Pembelajaran Kooperatif Investigatif Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Materi Barisan Dan Deret. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, *4*(2), 76. https://doi.org/10.25273/jems.v4i2.687

Nurcahyono, N. A. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Melalui Model Pembelajaran. *Hexagon: Jurnal Ilmu Dan Pendidikan Matematika*, *1*(1), 20. https://doi.org/10.33830/hexagon.v1i1.4924

Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam

Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *6*(1), 62. https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020

Rohim, C. D., & Rahmawati, S. (2020). Di Sekolah Dasar Negeri. *Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, *6*(3), 2.

Ruslan & Wibayanti. (2019). Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 767–775. www.perpusnas.go.id

Tria Rahayu, I., Pramuswari, M. F., Santya, M., Oktariani, R., & Fatimah, S. (2023). Analisis Hasil Pengaruh Perkembangan Iptek Terhadap Hasil Belajar Siswa Sd/Mi. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, *2*(01), 97–110. https://doi.org/10.62668/hypothesis.v2i01.645